

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Hidrolisis kulit pisang raja untuk memecah molekul pati menjadi glukosa yang dilakukan secara non-enzimatik dengan menggunakan asam yaitu HCl. Kadar glukosa yang terkandung dalam produk hidrolisis dipengaruhi oleh waktu Hidrolisis dan penambahan air.
2. Semakin lama waktu hidrolisis dan semakin banyak jumlah air yang ditambahkan maka % glukosa yang diperoleh akan semakin banyak .
3. Dari hasil penelitian diperoleh kondisi hidrolisis secara non enzimatik yang relatif baik adalah pada waktu hidrolisis yang dilakukan selama 120 menit pada perbandingan penambahan air yaitu 1 : 6 dengan kadar glukosa yang diperoleh yaitu 26,23 % . dan volume etanol yang didapatkan yaitu sebanyak 17, 8 ml dengan indeks bias yang didapatkan yaitu 1,347 dengan konsentasi etanol 26,66%.
4. Dari hasil penelitian etil asetat yang didapatkan yaitu sebanyak 12 ml dengan sifat fisik dan kimia yang didapatkan yaitu titik didih yang diperoleh yaitu 76°C memiliki bau seperti balon, mudah menguap, tidak berwarna dan memiliki indeks bias 1,349 dengan konsentrasi etil asetat yang didapat yaitu 68,85%.

## 5.2 Saran

Pada kesempatan ini penulis juga memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. proses pembuatan bioetanol harus dilakukan dalam keadaan yang bersih terutama pada saat proses fermentasi karena jika tidak fermentasi yang diharapkan akan gagal.
2. Pada proses destilasi bioetanol diperlukan alat destilasi yang lebih baik agar hasilnya optimal serta teknik pemurnian untuk mendapatkan bioetanol yang lebih murni.
3. Pada saat proses esterifikasi kita harus berhati-hati karena sifat dari bahan-bahan yang digunakan mudah menguap dan berbahaya. selain itu juga Etil Asetat yang telah diperoleh sebaiknya harus disimpan di tempat yang baik agar tidak mudah menguap.

